

**TRANSMISI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KIAI
PONDOK PESANTREN DI KALIMANTAN SELATAN
(Studi Multi Kasus di Pondok Pesantren Darussalam dan
Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah)**

DISERTASI

**OLEH
MOCH. ISRA HAJIRI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2022**

**TRANSMISI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KIAI
PONDOK PESANTREN DI KALIMANTAN SELATAN
(Studi Multi Kasus di Pondok Pesantren Darussalam dan
Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah)**

DISERTASI

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor
Pendidikan Agama Islam

**Oleh
Moch. Isra Hajiri
NIM 180311010126**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moch. Isra Hajiri

NIM : 180311010126

Tempat/Tanggal Lahir : Kab. Banjar/06 Mei 1983

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Program : Pascasarjana

menyatakan dengan sebenarnya bahwa disertasi saya yang berjudul “*Transmisi Nilai-Nilai Pendidikan Kiai Pondok Pesantren di Kalimantan Selatan (Studi Multi Kasus di Pondok Pesantren Darussalam dan Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah)*” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa disertasi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 11 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



Moch. Isra Hajiri
NIM. 180311010126

PERSETUJUAN DISERTASI

**TRANSMISI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KIAI
PONDOK PESANTREN DI KALIMANTAN SELATAN
(Studi Multi Kasus di Pondok Pesantren Darussalam dan
Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah)**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

Moch. Isra Hajiri
NIM. 180311010126

Yang disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Prof. Dr. H. A. Hafiz Anshary AZ, M.A.
NIP 19560814 198203 1 005

Pembimbing II



Dr. Wahyuddin, M.Si.
NIP 19630312 199002 1 002

PENGESAHAN DISERTASI

TRANSMISI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KIAI
PONDOK PESANTREN DI KALIMANTAN SELATAN
(Studi Multi Kasus di Pondok Pesantren Darussalam dan
Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah)

Dipersembahkan dan disusun oleh:

MOCH. ISRA HAJIRI
NIM. 180311010126

Telah diajukan kepada Dewan Penguji
Pada : Hari Kamis, Tanggal 11 Agustus 2022

Dewan Penguji

| No. | Nama | Tanda Tangan |
|-----|--|--|
| 1. | Prof. H. Zulfa Jamalic, M.Pd., Ph.D. (Ketua Penguji) | 1.  |
| 2. | Dr. H. Husnul Yaqin, M.Ed (Penguji Utama) | 2.  |
| 3. | Dr. H. Fahmi Hamdi, Lc., M.A. (Penguji) | 3.  |
| 4. | Dr. H. Abd. Hasib Salim, M.AP. (Penguji Eksternal) | 4.  |
| 5. | Prof. Dr. H. A. Hafiz Anshary AZ, M.A. (Penguji) | 5.  |
| 6. | Dr. Wahyuddin, M.Si (Penguji) | 6.  |
| 7. | Dr. Ali Muammar ZA, S.S.I., M.A. (Sekretaris) | 7.  |

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana



Prof. H. Zulfa Jamalic, M.Pd., Ph.D.
NIP 19710525 199703 1 006

ABSTRAK

Moch. Isra Hajiri, NIM. 180311010126, *Transmisi Nilai-Nilai Pendidikan Kiai Pondok Pesantren di Kalimantan Selatan (Studi Multi Kasus di Pondok Pesantren Darussalam dan Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah)*, di bawah bimbingan I: Prof. Dr. H. A. Hafiz Anshary AZ, M.A., dan bimbingan II: Dr. Wahyuddin, M.Si., pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2022.

Kata kunci: transmisi nilai, kiai, pondok pesantren

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan tertua di Indonesia. Lembaga ini telah bertahan dan berkembang seiring perkembangan masyarakat. Terdapat nilai-nilai yang terus dipertahankan dan ditransmisikan oleh kiai sebagai figur sentral di pondok pesantren. Nilai-nilai tersebut kemudian menjadi ciri khas dari alumni pondok pesantren.

Disertasi ini bertujuan untuk mengungkap tentang : 1) proses transmisi nilai pendidikan oleh kiai pondok pesantren di Kalimantan Selatan, 2) nilai-nilai pendidikan yang ditransmisikan oleh kiai pondok pesantren di Kalimantan Selatan, dan 3) metode transmisi nilai pada pondok pesantren di Kalimantan Selatan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain multi kasus. Dalam mengumpulkan data dari informan, peneliti menggunakan teknik observasi partisipan, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan berdasarkan model interaktif Miles and Huberman. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan memperhatikan kriteria kredibilitas, transferabilitas, ketergantungan dan konfirmabilitas.

Hasil temuan dari penelitian ini yaitu: *pertama*, proses transmisi nilai-nilai pendidikan pada Pondok Pesantren Darussalam dan Rasyidiyah Khalidiyah berdasarkan pemrosesan *top-down*. Tujuan pendirian pondok pesantren oleh kiai pendiri sangat menentukan nilai-nilai pendidikan yang akan ditransmisikan bagi generasi selanjutnya. *Kedua*, nilai-nilai pendidikan pada Pondok Pesantren Darussalam secara filosofis cenderung kepada filsafat perennial dan Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah cenderung kepada filsafat pragmatis. Pondok Pesantren Darussalam menumbuhkan dan mengembangkan nilai-nilai yang diharapkan berguna bagi santri baik di dunia maupun di akhirat, sedangkan Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah menumbuhkan dan mengembangkan nilai-nilai yang diharapkan mendukung eksistensi santri dan mempunyai nilai manfaat yang jelas di kehidupan sehari-hari. *Ketiga*, metode transmisi nilai-nilai pendidikan pada Pondok Pesantren Darussalam dan Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah dengan membuat lingkungan yang mendukung. Sistem pembelajaran menggunakan metode *direct* (pembelajaran intra dan ekstrakurikuler), dan *indirect* (interaksi informal). Temuan penelitian menunjukkan adanya proses konstruksi sosial pada transmisi nilai-nilai pendidikan kiai Pondok Pesantren Darussalam dan Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah sesuai dengan Teori Konstruksi Sosial yang dikemukakan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckmann, yaitu tahapan eksternalisasi melalui pembentukan nilai yang berasal dari tujuan pendirian pondok pesantren, kemudian tahapan obyektivikasi melalui perkembangan pondok pesantren yang meligitimasi nilai-nilai berdasarkan aturan-aturan dan membuat kondisi yang mendukung, terakhir tahapan internalisasi melalui metode *direct* dan *indirect*.

Abstract

Moch. Isra Hajiri, NIM. 180311010126, *Educational Values Transmission of Islamic Boarding School Kiai in South Kalimantan (Multi Case Study in Darussalam Islamic Boarding School and Rasyidiyah Khalidiyah Islamic Boarding School)*, under the guidance of the first supervisor: Prof. Dr. H. A. Hafiz Anshary AZ, M.A., and the second supervisor: Dr. Wahyuddin, M.Si., at the Postgraduate Program of Antasari State Islamic University, Banjarmasin, 2022.

Keywords: *value transmission, kiai, Islamic boarding school*

Islamic boarding schools are the oldest educational institutions in Indonesia. This institution has survived and developed along with the development of society. Some values are continuously maintained and transmitted by the *kiai* as the central figure in the Islamic boarding school. These values then become the main identity of Islamic boarding school alumni.

This dissertation aims to reveal: 1) the process of transmitting educational values by *kiai* at Islamic boarding schools in South Kalimantan, 2) educational values transmitted by Islamic boarding school *kiai* in South Kalimantan, and 3) methods of transmitting values to Islamic boarding schools in South Kalimantan.

This study used a qualitative approach with a multi-case design. In collecting the data from the informants, the researcher used participant observation techniques, in-depth interviews, and documentation studies. The data was analyzed based on the Miles and Huberman interactive model. Checking the validity of the data was carried out by taking into account the criteria of credibility, transferability, dependability, and confirmability.

The findings of this study were: *first*, the process of transmitting educational values to Darussalam and Rasyidiyah Khalidiyah Islamic Boarding Schools was based on top-down processing. The purpose of establishing a boarding school by the founding *kiai* would determine the educational values that would be transmitted to the next generation. *Second*, the educational values at Darussalam Islamic Boarding School were philosophically based on *perennial* philosophy, while the values at Rasyidiyah Khalidiyah Islamic Boarding School were based on *pragmatic* philosophy. Darussalam Islamic Boarding School fosters and develops values that are expected to be useful for students both in this world and in the hereafter, while Rasyidiyah Khalidiyah Islamic Boarding School fosters and develops values that are expected to support the existence of students and have clear benefit values in everyday life. *Third*, the method of transmitting educational values at the Darussalam Islamic Boarding School and the Rasyidiyah Khalidiyah Islamic Boarding School was by creating a supportive environment. The learning system used *direct* methods (intra and extracurricular learning), and *indirect* (informal interactions). The research findings indicated that there was a social construction process in transmitting the educational values by the *kiai* at Darussalam Islamic Boarding School and the Rasyidiyah Khalidiyah Islamic Boarding School which was in line with the Social Construction Theory proposed by Peter L. Berger and Thomas Luckmann, namely the *externalization* stage through the formation of values originating from the purpose of establishing the Islamic Boarding School itself; and then the *objectification* stage through the development of Islamic boarding schools that legitimized values based on rules and created supportive conditions, the last stage was *internalization* through *direct* and *indirect* methods.

ملخص البحث

محمد إسرائ هاجري، ر.ق.ط : 180311010126، نقل القيم التربوية للكياهي في المعاهد الإسلامية بكاليمانتان الجنوبية (دراسة في القضايا المختلفة في معهدي دار السلام ورشيدية خليدية)، بتأطير كل من المشرف الأول : أ.د. الحاج عبد الحفيظ أنصاري أ.ز. الماجستير، والمشرف الثاني : د. وحي الدين، الماجستير، في كلية الدراسات العليا بجامعة أنتساري الإسلامية الحكومية، بنجرماسين، سنة 2022.

الكلمات المفتاحية : نقل القيم، الكياهي، المعهد الإسلامي

تُعدّ المعاهد الإسلامية أعرق المؤسسات التربوية القائمة بإندونيسيا. فقد دامت هذه المؤسسة وتطورت بتطور المجتمع. ومعها قيم ثابتة يستمر نقلها عن طريق الكياهي (الشيخ المري) بصفته شخصية مركزية فيها. وتصبح تلك القيم فيما بعد سمات خاصة للمتخرجين.

تهدف هذه الأطروحة إلى الكشف عن : [1] عملية نقل القيم التربوية التي قام بها الكياهي في المعاهد الإسلامية بكاليمانتان الجنوبية، [2] ماهية تلك القيم، [3] طريقة نقلها فيها بهذه المحافظة.

استخدمنا في هذا البحث مقارنة كمية مصممة بقضايا مختلفة. وفي جمع البيانات أخذنا عن طريق تتبع المشاركين والمقابلة المعمّقة معهم، وأضفنا إلى ذلك دراسة وثائقية. ويتم التحقيق عن البيانات بملاحظة الأوصاف المصدّقة، وقابليتها للتحويل، ثم اعتماديتها وموثوقيتها.

توصلنا في هذا البحث إلى المستخلصات الآتية : الأولى : أنه تتمّ عملية نقل القيم التربوية في معهدي دار السلام ورشيدية خليدية بالطريقة التنازلية (*top-down*). فطموحات الكياهي ودوافعه الأساسية هي التي سوف تعيّن حقائق القيم التربوية وتوجيهها ونقلها إلى أجيال لاحقة. الثانية : أن القيم التربوية بمعهد دار السلام – فلسفيا – تعتمد على الفلسفة الخالدة (*perennial philosophy*)، بينما تعتمد القيم بمعهد رشيدية خليدية على فلسفة البراغماتية. فيقوم الأول بترسيخ وتطوير القيم التي تدعم الوصول إلى السعادة في الدنيا وفي الأخرى. فيما يقوم الثاني بترسيخ وتطوير القيم الداعمة لوجودية الطلبة وذات الفوائد المباشرة بحياتهم اليومية. الثالثة : يتم نقل القيم التربوية في كلا المعهدين

عن طريق تكوين البيئة الخاصة الداعمة، بأنظمة التدريس المباشر (*direct*) أي المدرسية واللامدرسية،
والغير المباشر (*indirect*) أي التعامل الغير الرسمي.

تدل هذه المستخلصات على عملية البناء الاجتماعي من خلال نقل القيم التربوية التي قام بها
الكياهي في هذين المعهدين، مطابقة لنظرية البناء الاجتماعي عند *Peter L. Berger* (بيتر ل. برغر)،
و *Thomas Luckmann* (توماس لقمان)، يعني مرحلة الإظهار عن طريق تكوين القيم الصادرة من
الدوافع الأساسية لتأسيس المعهد، ثم مرحلة المؤضعة والتجسيد عبر تطور المعهد التي تحقق مقبولية
تلك القيم بالاعتماد على النظم وتكوين البيئة الداعمة، ثم المرحلة الأخيرة هي التوجيه الداخلي عن
طريق المباشر والغير المباشر.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil ‘alamin, segala puji syukur kepada Allah Swt. atas semua rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi ini. Shalawat dan salam selalu tercurah bagi Rasulullah saw. beserta sahabat, kerabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak berikut ini:

1. Direktur Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI yang telah memberikan bantuan beasiswa dengan “Program Beasiswa 5000 Doktor” di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
2. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
3. Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari dan Dr. M. Rusydi, M.Ag selaku Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari.
4. Prof. Dr. H. A. Hafiz Anshary AZ, M.A., selaku pembimbing I (Promotor Utama) yang dengan kesabaran di tengah segala kesibukan beliau masih sempat memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan disertasi. Banyak ilmu dan pengalaman yang beliau berikan dalam proses bimbingan dan konsultasi. Oleh karenanya rasa terima kasih yang tak terhingga penulis haturkan untuk beliau atas waktu serta ilmu pengetahuan yang diberikan selama kuliah di Pascasarjana UIN Antasari.
5. Dr. Wahyuddin, M.Si., selaku pembimbing II (Co. Promotor) yang dengan keramahan, kesabaran dan kecermatan memberikan saran dan masukan yang berarti pada disertasi ini

sehingga menjadi lengkap dan sempurna. Oleh karenanya penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada beliau atas segala waktu dan ilmu pengetahuan yang diberikan selama perkuliahan hingga akhir penulisan disertasi ini.

6. Dr. H. Fahmi Hamdi, Lc., M.A, selaku Ketua Prodi S3 Pendidikan Agama Islam dan Dr. Ali Muammar, M.A., selaku Sekretaris Prodi S3 PAI, yang mana keduanya telah memberikan kemudahan serta layanan akademik kepada penulis. Terima kasih tak terhingga atas dukungan dan fasilitas serta motivasinya yang selama ini telah diberikan.
7. KH. Hasanuddin Badruddin selaku pimpinan Pondok Pesantren Darussalam Martapura beserta jajarannya khususnya staf TU Ahmad Jauhari yang telah banyak membantu selama penelitian di Pondok Pesantren Darussalam Martapura.
8. KH. Husin Naparin, M.A., selaku pimpinan Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah beserta jajarannya terutama Muallim Rif'an Syafruddin, Lc., M.HI Sekretaris Yayasan yang banyak sekali membantu kelancaran penelitian.
9. Dr. Saifuddin, M.Ag. selaku Kepala Perpustakaan UIN Antasari serta segenap staf terutama Ahmad Hulaiifi, S.I.Pust. dan Ahdie Anwari, S.Hum yang telah memberikan pinjaman buku-buku dan referensi penelitian yang diperlukan.
10. Seluruh Dosen Prodi S3 Pendidikan Agama Islam UIN Antasari yang selama perkuliahan telah banyak menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam ilmu pendidikan Islam dan metode penelitian.
11. Seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2018 Prodi S3 PAI yang terindah dan tak terlupakan. Mahasiswa angkatan 2012, 2013 hingga 2020 yang tidak bisa penulis tuliskan satu persatu. Terkhusus kepada teman-teman konsinyer disertasi: Ibu Kamaliah, Pak Gusti Irhamna Husin, Ahmad Fauzi, Sa'adah Erliani, Bu Halilah, Bu Seri Mulyani, Pak Abdurrahman, Pak Taufik Rahman. Terima kasih penulis ucapkan kepada teman-teman

atas semangat, motivasi, kekompakan, kerjasama serta ilmunya selama menempuh pendidikan bersama di Pascasarjana UIN Antasari Prodi S3 PAI.

12. Kedua orang tua penulis yang sudah wafat yang senantiasa memberikan inspirasi dan motivasi untuk terus menambah pengetahuan, khususnya di bidang ilmu agama dan berusaha untuk menjadi bermanfaat bagi masyarakat. Juga kakak (Rasida Hairanie, S.Ag) dan adik penulis (Elva Ezzaturrochmah) yang terus memberikan doa agar penulis dapat menyelesaikan pendidikan di tahap ini.

13. Terkhusus kepada isteri penulis Nurul Masruni, S.Pd.I dan anak-anak kami tersayang: Fatia Nur Azkia, Shoma Nur Fitriah, Muhammad Yusuf Abqary, dan Maryam Qayla Nur Shofa. Kata-kata terima kasih tak cukup untuk menyampaikan perasaan penulis atas pengorbanan kalian atas semua waktu, perhatian, kasih sayang yang seharusnya diterima menjadi berkurang karena penulisan disertasi ini. Semoga semua ini layak dan dapat terganti di masa yang akan datang.

Akhirnya, semoga jasa, keikhlasan, doa serta dukungan yang diberikan selama ini mendapatkan ganjaran pahala dan keberkahan dari Allah Swt. dengan sebaik-baik balasan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa hasil penelitian disertasi ini bukanlah karya yang sempurna. Oleh karena itu, semua kritik dan masukan merupakan sesuatu yang diharapkan untuk penyempurnaan disertasi ini. Semoga disertasi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan, khususnya pendidikan Agama Islam di pondok pesantren. Aamiin ya robbal ‘alamin.

Banjarmasin, Juli 2022
Penulis.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan disertasi ini adalah berpedoman pada transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan pada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Antasari No. 722A Tahun 2021 tentang Pedoman Karya Ilmiah, yaitu sebagai berikut :

| | |
|-----------------|------------|
| 1. ا : A | 16. ط : Th |
| 2. ب : B | 17. ظ : Zh |
| 3. ت : T | 18. ع : ‘ |
| 4. ث : Ts | 19. غ : Gh |
| 5. ج : J | 20. ف : F |
| 6. ح : <u>H</u> | 21. ق : Q |
| 7. خ : Kh | 22. ك : K |
| 8. د : D | 23. ل : L |
| 9. ذ : Dz | 24. م : M |
| 10. ر : R | 25. ن : N |
| 11. ز : Z | 26. و : W |
| 12. س : S | 27. هـ : H |
| 13. ش : Sy | 28. ء : ` |
| 14. ص : Sh | 29. ي : Y |
| 15. ض : Dh | |

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan |
|------------------|-------------------|------------|
| ـَ | a | Fathah |
| ـِ | i | Kasrah |
| ـُ | u | Dhammah |

Kata sandang: Contoh: (الرجال) al-rijāl bukan ar-rijāl, (الديوان) al-dīwān bukan ad-dīwān.

Syiddah: Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis adh-dharūrah melainkan al-dharūrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan |
|------------------|-------------------|------------|
| ـِـَ | ai | a dan i |
| ـِـُ | au | a dan u |

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan |
|------------------|-------------------|-----------------------|
| بَا | ā | a dengan topi di atas |
| بِي | ī | i dengan topi di atas |
| بُو | ū | u dengan topi di atas |

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijāl bukan ar-rijāl, aldiwān bukan ad-diwān.

4. Syiddah (*Tasydid*)

Syiddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf

syamsiyah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis adh-dharūrah melainkan al-dharūrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbūthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbūthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbūthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbūthah* tersebut diikuti kata benda (*isim*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

| No. | Kata Arab | Alih Aksara |
|-----|--------------------------------|--------------------------|
| 1 | طَرِيقَةٌ | Tharīqah |
| 2 | الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ | Al-Jāmi'ah al-Islāmiyyah |
| 3 | وَحْدَةُ الْوُجُودِ | Wahdah al-Wujūd |

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal, nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab.

Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbāni, Nuruddin al-Raniri, tidak Nūr al-Dīn al-Rānirī.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab.

| Aksara Arab | Alih Aksara |
|--|---------------------------------------|
| ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ | dzahaba al-ustādzu |
| ثَبَّتَ الْأَجْرُ | Tsabata al-ajru |
| الْحُرُوكَةُ الْعَصْرِيَّةُ | al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah |
| أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ | asyhadu an lā ilāha illa Allāh |
| مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ | mawlānā Malik al-Shālih |
| يُؤَيِّرُكُمْ اللَّهُ | yu`tsirukum Allāh |
| الْمُظَاهِرِ الْعَقْلِيَّةِ | al-mazhāhir al-‘aqliyyah |
| حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ | <u>h</u> ub al-istithla’ |
| الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ | al-māddah al-mashnū’ah min al-hayawān |
| طَرْفُ الْعَيْنِ | tharf al-‘ayni |
| الْمُسَاهَمَةُ | al-musāhamah |
| مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا | man salaka tharīqan |

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|-----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| ABSTRAK..... | v |
| KATA PENGANTAR | ix |
| HALAMAN TRANSLITERASI | xii |
| DAFTAR ISI | xvi |
| DAFTAR TABEL | xviii |
| DAFTAR GAMBAR | xix |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Fokus Penelitian | 9 |
| C. Tujuan Penelitian | 9 |
| D. Kegunaan Penelitian | 10 |
| E. Definisi Operasional | 10 |
| F. Penelitian Terdahulu | 14 |
| G. Sistematika Penulisan | 16 |
| | |
| BAB II KAJIAN TEORI | 18 |
| A. Nilai | 18 |
| 1. Konsepsi Nilai | 18 |
| 2. Sumber Nilai | 20 |
| 3. Nilai dalam Perspektif Filsafat | 21 |
| 4. Nilai, Moral, dan Norma | 46 |
| 5. Klasifikasi Nilai | 48 |
| B. Nilai Pendidikan | 51 |
| 1. Konsepsi Nilai Pendidikan | 51 |
| 2. Sumber Nilai Pendidikan | 53 |
| 3. Dimensi Nilai Pendidikan | 54 |
| 4. Transmisi Nilai Pendidikan | 58 |
| 5. Nilai Pendidikan sebagai Pembentuk Perilaku dan Sikap | 58 |
| C. Transmisi Nilai | 61 |
| 1. Konsepsi Transmisi Nilai | 61 |
| 2. Metode Transmisi Nilai | 62 |
| 3. Proses Transmisi Nilai (Eksternalisasi, Objektivikasi, dan Internalisasi) | 70 |
| 4. Aktor-aktor Pemangku Nilai dan Transmisi Nilai | 76 |
| 5. Perubahan Sosial dan Dinamika Nilai | 79 |
| D. Pondok Pesantren | 81 |
| 1. Asal Usul dan Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren | 81 |
| 2. Pondok Pesantren sebagai Lembaga Pendidikan Islam | 84 |
| 3. Elemen-elemen Pondok Pesantren | 85 |
| 4. Kiai sebagai <i>Sentrum</i> Nilai Pondok Pesantren | 90 |
| 5. Tradisi Keilmuan dan Beragamaan Pondok Pesantren | 92 |
| 6. Pondok Pesantren Salafiyah, Khalafiyah, dan Campuran/Kombinasi .. | 94 |

| | |
|---|------------|
| E. Masyarakat Banjar di Kalimantan Selatan | 97 |
| 1. Asal Usul Orang Banjar | 97 |
| 2. Sejarah Masuknya Islam di Kalimantan Selatan | 98 |
| 3. Sejarah Pondok Pesantren di Kalimantan Selatan | 99 |
| 4. Keberagaman Masyarakat Banjar | 100 |
| 5. Geneologis Ulama Banjar | 102 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 105 |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian | 105 |
| B. Lokasi Penelitian | 106 |
| C. Data dan Sumber Data | 107 |
| D. Prosedur Pengumpulan Data | 109 |
| E. Analisis Data | 116 |
| F. Pengecekan Keabsahan Data | 121 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 127 |
| A. Profil Pondok Pesantren Darussalam dan Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah | 127 |
| 1. Pondok Pesantren Darussalam | 127 |
| 2. Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah | 141 |
| B. Proses Transmisi Nilai-Nilai Pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam dan Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah | 146 |
| 1. Sejarah Awal Berdiri sebagai Pondasi Pembentukan Nilai | 147 |
| 2. Perkembangan dan Dinamika Budaya Pondok Pesantren Sebagai Organisme Pembelajar | 155 |
| 3. Kepemimpinan Kiai di Pondok Pesantren | 172 |
| C. Nilai-Nilai Pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam dan Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah | 181 |
| D. Metode Transmisi Nilai Kiai Pondok Pesantren | 209 |
| BAB V ANALISIS LANJUTAN | 237 |
| A. Analisis Kasus Tunggal | 238 |
| B. Analisis Multi Kasus | 252 |
| C. Proposisi dari Analisis dan Pembahasan | 262 |
| BAB VI PENUTUP | 267 |
| A. Simpulan | 267 |
| B. Saran | 271 |
| DAFTAR PUSTAKA | 272 |
| LAMPIRAN | 281 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 4.1 Jumlah Guru dan Santri PP Darussalam Martapura 1442 H/2020 M | 140 |
| Tabel 4.2 Jumlah Guru dan Santri PP Rasyidiyah Khalidiyah 2020/2021 | 146 |
| Tabel 4.3 Nama Kitab yang Diajarkan Tuan Guru H. Abdurrasyid | 164 |
| Tabel 4.4 Kepala Sekolah di Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah | 171 |
| Tabel 5.1 Analisis Kasus Tunggal Pondok Pesantren Darussalam | 243 |
| Tabel 5.2 Analisis Kasus Tunggal Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah | 251 |
| Tabel 5.3 Analisis Multikasus Pondok Pesantren Darussalam dan Rasyidiyah Khalidiyah | 259 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 3.1 Komponen-komponen pada Analisis Data Model Interaktif | 118 |
| Gambar 3.2 Model uji kesahihan data | 124 |
| Gambar 4.1 Suasana di Ruang Tamu Pondok Pesantren Darussalam | 182 |
| Gambar 4.2 Suasana di Ruang Tamu Kantor Yayasan Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah | 201 |
| Gambar 5.1 Transmisi Nilai Pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam dan Rasyidiyah Khalidiyah | 266 |